

RUMAH SAKIT JIWA DAERAH ATMA HUSADA MAHAKAM  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir dan Posisi Tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

---

## **I. Pendahuluan**

### **1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Laporan keuangan Rumah Sakit Jiwa Daerah (RSJD Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur) disusun untuk menyediakan informasi mengenai Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan terutama digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan dan belanja dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektifitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

#### **1. Maksud Penyusunan Laporan Keuangan**

RSJD Atma Husada Mahakam selaku entitas pelaporan mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya-upaya yang telah dilakukan serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan terstruktur pada suatu periode untuk kepentingan:

a. Akuntabilitas

Mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.

b. Manajemen

Membantu para pengguna untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan suatu entitas pelaporan dalam periode pelaporan sehingga memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan dan pengendalian atas seluruh aset, kewajiban dan ekuitas dana.

c. Transparansi

Memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban RSJD Atma Husada Mahakam dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.

#### **2. Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan**

Tujuan penyusunan Laporan Keuangan RSJD adalah untuk menyajikan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dikelola, dengan:

- a. Menyediakan informasi mengenai apakah penerimaan periode berjalan cukup untuk membiayai seluruh pengeluaran;
- b. Menyediakan informasi mengenai apakah cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya telah sesuai dengan anggaran yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan;
- c. Menyediakan informasi mengenai sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan RSJD serta hasil-hasil yang dicapai;
- d. Menyediakan informasi mengenai bagaimana RSJD mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya;
- e. Menyediakan informasi posisi keuangan dan kondisi RSJD berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan
- f. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan RSJD apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

### **1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan RSJD Atma Husada Mahakam disusun dengan berlandaskan pada:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah Sebagai Pengganti Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);

RUMAH SAKIT JIWA DAERAH ATMA HUSADA MAHAKAM  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir dan Posisi Tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

---

**1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)**

Laporan Keuangan RSJD Atma Husada Mahakam disusun dengan berlandaskan pada: (Lanjutan)

5. Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2012 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 Tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1425);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 Tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Nomor 1213 Tahun 2018);
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217 Tahun 2015 Tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Nomor 13 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum (Berita Negara Republik Indonesia Nomor 1818 Tahun 2015);
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 Tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
12. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 Tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah; dan
13. Surat Keputusan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 188.44/K.620/2013 Tentang Penetapan Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur Sebagai Badan Layanan Umum.

**1.3 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.05/2015 Tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Nomor 13 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU), maka penyajian laporan keuangan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 sesuai dengan peraturan tersebut.

Sebagai entitas pelaporan, Laporan Keuangan RSJD Atma Husada Mahakam Berbasis Akrual Tahun Anggaran 2025 terdiri dari:

1. Laporan Realisasi Anggaran;
2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih;
3. Neraca;
4. Laporan Operasional;
5. Laporan Arus Kas;
6. Laporan Perubahan Ekuitas; dan
7. Catatan atas Laporan Keuangan.

**1.4 Sistematika Penyajian Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan RSJD Atma Husada Mahakam Berbasis Akrual Tahun 2025 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan

- 1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.3 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.4 Sistematika Penyajian Catatan atas Laporan Keuangan

Bab II. Penjelasan atas Informasi Non Keuangan

- 2.1 Sejarah Pendirian
- 2.2 Produk Layanan
- 2.3 Tempat Kedudukan
- 2.4 Visi, Misi dan Motto
- 2.5 Struktur Organisasi
- 2.6 Kepegawaian

Bab III. Kebijakan Akuntansi

- 3.1 Entitas Pelaporan
- 3.2 Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

RUMAH SAKIT JIWA DAERAH ATMA HUSADA MAHAKAM  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir dan Posisi Tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

---

- Bab III. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)
  - 3.3 Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan
  - 3.4 Kebijakan Akuntansi yang Berkaitan dengan Rekening-rekening Akuntansi
- Bab IV. Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan
  - 4.1 Laporan Realisasi Anggaran
  - 4.2 Neraca
  - 4.4 Laporan Operasional
- Bab V. Penutup

## II. Penjelasan atas Informasi Non Keuangan

### 2.1 Sejarah Rumah Sakit

Rumah Sakit Jiwa Pusat (RSJP) Samarinda didirikan pada tahun 1933 di atas tanah seluas 20.157 m<sup>2</sup> yang dibiayai oleh kesultanan Kutai dan merupakan Rumah Keperawatan Sakit Jiwa Pada tahun 2005. Luas rumah sakit bertambah dengan adanya bangunan baru gedung narkoba seluas 1.035,8 m<sup>2</sup>.

Pada awalnya RSPJ didirikan bersama dengan Rumah Sakit Umum yang ditetapkan Ketua Bestwer College Samarinda. Tanggal 20 April 1949 Nomor 558/IH-9-Fed, masalah pembiayaan Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Jiwa Samarinda diserahkan oleh kesultanan Kutai dan Kerajaan di Kalimantan Timur.

Pada tanggal 1 Januari 1951, pembiayaan diambil alih oleh pemerintah pusat. Berdasarkan Surat Keputusan bulan November 1951, kantor Rumah Sakit Jiwa dipisahkan dari Rumah Sakit Umum.

Struktur organisasi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 135/Menkes/SK/IV/1978, Rumah Sakit Jiwa ditetapkan sebagai Rumah Sakit Jiwa Kelas B.

Sejalan dengan pelaksanaan otonomi Daerah UPTD, Rumah Sakit Jiwa Pusat Samarinda dilimpahkan kepada pemerintah daerah sesuai Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1732/Menkes-Kesos/XII/2000 Tentang Pengalihan UPTD ke Pemerintah Kabupaten/kota dan Surat Revisi Departemen Kesehatan Nomor 196/Menkes-sos/III/2001, tanggal 7 Maret 2001 Tentang Revisi Penentuan UPTD kepada Pemerintah Provinsi, Pengoperasian Rumah Sakit Jiwa Samarinda dalam Tahun 2001 di Bawah Pemerintah Kota Samarinda.

Pada tahun 2005, untuk menghilangkan stigma di masyarakat, Rumah Sakit Jiwa Samarinda berubah nama menjadi Rumah Sakit Atma Husada Mahakam dengan Surat Keputusan Gubernur Nomor 03 tahun 2005, Tanggal 17 Januari Tahun 2005.

Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam bertujuan untuk memberi pelayanan kesehatan jiwa bagi seluruh masyarakat Kaltim yang tersebar di 4 kotamadya dan 10 kabupaten.

Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam bekerja sama dengan instansi terkait seperti Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman dan instansi pendidikan lainnya sebagai fasilitas prevensi, promosi, kuratif dan rehabilitasi serta riset di bidang kesehatan jiwa.

Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam melaksanakan pelayanan kesehatan jiwa intra mural dan ekstra mural serta melakukan pembinaan dan integrasi ke puskesmas dan Rumah Sakit Umum di Provinsi Kalimantan Timur dengan cara mengirim psikiater ke puskesmas dan Rumah Sakit Umum secara berkala.

### 2.2 Produk Layanan

Jenis pelayanan kesehatan yang terdapat di RSJD Atma Husada Mahakam, terdiri atas:●

1. Instalasi Gawat Darurat
2. Rawat Jalan
  - a. Klinik Psikiatri Dewasa
  - b. Klinik Psikiatri Lansia
  - c. Klinik Psikiatri Anak dan Remaja
  - d. Klinik Rehabilitasi Medik
  - e. Klinik Selaras (Rehabilitasi Psikososial)
  - f. Klinik Dokter Spesialis (penyakit dalam, klinik kesehatan anak, penyakit neurologi)
  - g. Klinik Psikologi
  - h. Klinik VCT
  - i. Klinik Kesehatan Gigi

RUMAH SAKIT JIWA DAERAH ATMA HUSADA MAHAKAM  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir dan Posisi Tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

3. Rawat Inap
  - a. Rawat Inap Jiwa
  - b. Rawat Inap Organik
  - c. Rawat Inap Geriatri
  - d. Observasi Forensik
  - e. UPIP (Unit Perawatan Intensif Psikiatri)
4. Instalasi Pemulihan Ketergantungan Napza
  - a. Klinik PTRM (Program Terapi Rumatan Metadon)
  - b. Klinik IPWL (Instansi Penerima Wajib Lapor)
  - c. Rawat Inap NAPZA
5. Instalasi Farmasi
6. Laboratorium
7. Klinik Alat Canggih
  - a. CT-Scan
  - b. RTMS (Repetitive Transcranial Magnetic Stimulation)

**2.2 Produk Layanan (Lanjutan)**

Jenis pelayanan kesehatan yang terdapat di RSJD Atma Husada Mahakam, terdiri atas:●

7. Klinik Alat Canggih (Lanjutan)
  - c. PMS (Peripheral Magnetic Stimulation)
  - d. Neurofeedback Therapy
  - e. EEG (Electro encephal Ogram)

**2.3 Tempat Kedudukan**

Jl. Kakap No 23 Samarinda, telp. (0541) 743364, fax 741035, email: rsjdahm@gmail.com, Website: rsjdahm.kaltimprov.go.id

**2.4 Visi, Misi, Tata Nilai dan Motto**

Visi:

Sebagai Rumah Sakit yang mandiri dalam memberikan pelayanan kesehatan jiwa terpadu se-Kalimantan tahun 2023.

Misi:

1. Memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, terjangkau, profesional, dan berorientasi pada pasien.
2. Mewujudkan Good & Clean Government di dalam Manajemen Rumah Sakit.

Tujuan:

1. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA didukung pemanfaatan teknologi informasi modern.
2. Menciptakan pengelolaan manajemen rumah sakit yang berkualitas.

Sasaran

1. Optimalnya kualitas SDM rumah sakit;
2. Meningkatnya capaian mutu pelayanan rumah sakit; dan
3. Terlaksananya pengelolaan administrasi rumah sakit yang transparan dan akuntabel.

NPWP: 0953 3501 6272 2000

**2.5 Pejabat Pengelola**

Susunan Pejabat Pengelolas dan Dewan Pengawas sebagai berikut::

	<u>31-Des-25</u>	<u>31-Des-24</u>
<b>Pejabat Pengelola:</b>		
Direktur	: dr. Indah Puspitasari,MARS	dr. Indah Puspitasari,MARS
Wakil Direktur Pelayanan Medik dan Keperawatan	: dr.Fauziah Andriyani, MARS	dr.Fauziah Andriyani, MARS
Wadir Penunjang dan Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian	: Bero Utomo, S.Pd., S.Kep.	Bero Utomo, S.Pd., S.Kep.
Wakil Direktur Umum dan Keuangan	: Ns.Rahmawati, S.Kep., M.M.	Ns.Rahmawati, S.Kep., M.M.

RUMAH SAKIT JIWA DAERAH ATMA HUSADA MAHAKAM  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir dan Posisi Tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**Dewan Pengawas:**

Ketua	drg. Rohmad Koeshiantoro, : M.Kes	Masitah, S.K.M., MQIH
Anggota	: M. Yenny Dewi, S, SE Syarifah Zahra, SKM, Mars	Taupik Rahman, S.Sos, MM Dr. Riries Choiru Pramulia Yudia, M.Kes
Sekretaris	Dea Ananda Aryanti, SKM :	Ns. Hj. Rahmawati, S.Kep, MM

**2.6 Kepegawaian**

Terdiri atas:	<b>31-Des-25</b>	<b>31-Des-24</b>
ASN	148 orang	155 orang
PPPK	262 orang	152 orang
Non ASN	16 orang	119 orang
<b>Jumlah Pegawai</b>	<b>426 orang</b>	<b>426 orang</b>

**III. Kebijakan Akuntansi**

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyusunan Laporan Keuangan RSJD Atma Husada Mahakam Berbasis AkruaI berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.05/2015 yaitu PSAP 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU).

**3.1 Entitas Pelaporan**

1. RSJD Atma Husada Mahakam dalam menyajikan laporan keuangan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran (APBD). Dalam hal ini RSJD Atma Husada Mahakam menyajikan laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Arus Kas (LAK), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).
2. Laporan Keuangan ini sebagai entitas pelaporan dikonsolidasikan dengan Laporan Keuangan Pemerintah Kota Samarinda.

**3.2 Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan**

RSJD Atma Husada Mahakam menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2025 berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 dan peraturan perundang-undangan mengenai pengelolaan keuangan BLUD dengan basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan adalah basis akrual untuk pengakuan pendapatan-LO, beban, aset, kewajiban dan ekuitas. Sedangkan basis kas diterapkan untuk pengakuan komponen laporan keuangan yang disajikan dalam LRA, LPSAL dan LAK.

Basis akrual untuk Laporan Operasional berarti bahwa pendapatan diakui pada saat hak untuk memperoleh pendapatan telah terpenuhi walaupun kas belum diterima dan beban diakui pada saat penurunan nilai aset atau kenaikan kewajiban yang mengakibatkan penurunan nilai ekuitas telah terpenuhi walaupun kas belum dikeluarkan. Pendapatan seperti bantuan pihak luar dalam bentuk barang atau jasa disajikan dalam Laporan Operasional.

Dalam hal anggaran disusun dan dilaksanakan berdasar basis kas, maka LRA disusun berdasarkan basis kas, berarti bahwa pendapatan-LRA dan penerimaan pembiayaan diakui pada saat kas diterima serta belanja, transfer dan pengeluaran pembiayaan diakui pada saat kas dikeluarkan.

Basis akrual untuk Neraca berarti bahwa aset, kewajiban dan ekuitas diakui pada saat terjadinya transaksi, atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada posisi keuangan RSJD Atma Husada Mahakam tanpa memperhatikan saat kas dan setara kas diterima atau dibayar.

RUMAH SAKIT JIWA DAERAH ATMA HUSADA MAHAKAM  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir dan Posisi Tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

---

### 3.3 Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Pendapatan diakui pada saat jasa atau pelayanan sudah diberikan. Beban diakui pada saat terjadinya transaksi atau beban yang sudah dikeluarkan untuk keperluan operasional, khusus pengeluaran melalui Bendahara Pengeluaran pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan.

Pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran kas dan setara kas atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. Basis pengukuran yang mendasari penyusunan laporan keuangan adalah:

1. Laporan keuangan harus menyajikan secara wajar dan mengungkapkan secara penuh kegiatan dan sumber daya ekonomis yang dipercayakan, serta menunjukkan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan;
2. Transaksi dan kejadian diakui atas dasar kombinasi metode basis kas (*cash basis*) dengan metode basis akrual (*accrual basis*);
3. Periode akuntansi adalah sama dengan periode anggaran, yaitu berdasarkan tahun takwim, yang diawali pada tanggal 1 Januari dan berakhir pada tanggal 31 Desember;
4. Penetapan saldo pos-pos neraca awal diperoleh dari catatan administrasi dan/atau hasil inventarisasi fisik atas seluruh aset dan kewajiban RSJD Atma Husada Mahakam; dan
5. Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan.

Dalam menyusun laporan keuangan pada periode sebelumnya jika terdapat kesalahan perhitungan, kesalahan dalam penerapan standar dan kebijakan akuntansi, kesalahan interpretasi fakta, atas kejadian tersebut dilakukan koreksi kesalahan dan akan disesuaikan (adjustment) ke tahun buku berikutnya. RSJD Atma Husada Mahakam dalam menyusun laporan keuangan tahun 2025, untuk kode rekening berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.

### 3.4 Kebijakan Akuntansi yang Berkaitan dengan Rekening-rekening Akuntansi

#### 3.4.1 Dasar Akuntansi

Laporan keuangan disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual dan Peraturan Menteri Keuangan nomor 217/PMK.05/2015 yaitu PSAP 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU). Laporan keuangan meliputi Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Arus Kas (LAK), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Laporan Arus Kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disajikan dengan metode langsung. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

#### 3.4.2 Basis Pengukuran Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki RSJD sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh serta dapat diukur dalam satuan uang dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

Manfaat ekonomi masa depan yang terwujud dalam aset adalah potensi aset tersebut untuk memberikan sumbangan, baik langsung maupun tidak langsung, bagi kegiatan operasional kegiatan RSJD, berupa aliran pendapatan atau penghematan belanja bagi RSJD.

Aset diklasifikasikan menjadi aset lancar, Investasi, aset tetap dan aset lainnya. Suatu aset diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika aset tersebut:

1. Dipercayakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan dalam jangka waktu 12 bulan ; atau
2. Dimiliki untuk perdagangan atau tujuan jangka pendek dan diharapkan akan direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan dari tanggal neraca ; atau
3. Berupa kas atau setara kas yang penggunaannya tidak dibatasi. Aset lancar antara lain meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan, uang muka dan biaya dibayar di muka.

RUMAH SAKIT JIWA DAERAH ATMA HUSADA MAHAKAM  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir dan Posisi Tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

---

**3.4.3 Kas dan Setara Kas**

**Pengertian**

Kas adalah uang tunai atau saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan RSJD. Kas terdiri dari saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro. Setara kas (*cash equivalent*) merupakan bagian dari aset lancar yang sangat likuid, yang dapat dikonversi menjadi kas dalam jangka waktu 1 sampai 3 bulan tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan, tidak termasuk piutang dan persediaan.

**3.4.3 Kas dan Setara Kas (Lanjutan)**

**Pengertian (Lanjutan)**

Contoh setara kas antara lain: deposito berjangka kurang dari 3 bulan dan cek yang baru dapat diuangkan dalam jangka waktu kurang dari 3 bulan.

**Pengakuan**

Pada saat kas dan setara kas diterima dan/atau dikeluarkan/dibayarkan.

**Pengukuran**

Sebesar nilai nominal yang disajikan dalam nilai rupiah.

**Penyajian**

Disajikan di neraca atau laporan posisi keuangan dalam kelompok aset lancar.

**Pengungkapan**

- Rincian kas di bendahara, rekening giro dan deposito; dan
- Untuk deposito diungkapkan besarnya suku bunga, jangka waktu dan nama bank.

**3.4.4 Piutang Layanan**

**Pengertian**

Hak yang timbul dari penyerahan barang atau jasa dalam rangka kegiatan operasional RSJD. Transaksi piutang usaha memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Terdapat penyerahan barang, jasa, uang, atau timbulnya hak untuk berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan;
2. Persetujuan atau kesepakatan pihak-pihak terkait; dan
3. Jangka waktu pelunasan.

**Pengakuan**

Bertambah pada saat pasien pulang, berkurang pada saat diterima pembayaran atau koreksi kesalahan maupun penghapusan.

**Pengukuran**

Sebesar tarif dan disesuaikan dengan penurunan nilai (jika ada) berdasarkan umur piutang yang lebih dari 1 tahun.

**Penyajian**

Disajikan di neraca atau laporan posisi keuangan dalam kelompok aset lancar.

**Pengungkapan**

Dirinci per nama pasien dan penanggung pembayaran.

**3.4.5 Piutang Lain-lain**

Hak yang timbul dari penyerahan barang atau jasa dalam rangka kegiatan operasional RSJD. Transaksi piutang usaha memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Terdapat penyerahan barang/jasa atau uang di luar kegiatan operasional.
2. Persetujuan atau kesepakatan pihak-pihak terkait.
3. Jangka waktu pelunasan.

RUMAH SAKIT JIWA DAERAH ATMA HUSADA MAHAKAM  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir dan Posisi Tanggal

31 Desember 2025 dan 2024

---

#### **3.4.6 Cadangan Kerugian Piutang**

Besarnya penyisihan piutang pada tiap akhir tahun ditentukan berdasarkan umur piutang (UP) sebagai berikut:

1. UP 0-1 bulan	0,5%
2. UP 1-3 bulan	10%
3. UP 3-12 bulan	50%
4. UP > 1 tahun	100%

Penyisihan piutang tak tertagih bukan merupakan penghapusan piutang. Dengan demikian, nilai penyisihan piutang tidak tertagih akan selalu dimunculkan dalam laporan keuangan, paling tidak dalam CaLK, selama piutang pokok masih tercantum atau belum dihapuskan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Penyisihan piutang diperhitungkan dan dibukukan dengan periode yang sama timbulnya piutang, sehingga dapat menggambarkan nilai yang betul-betul diharapkan dapat ditagih. Penyisihan piutang yang kemungkinan tidak tertagih dapat diprediksi berdasarkan pengalaman masa lalu dengan melakukan analisa terhadap saldo-saldo piutang yang masih outstanding.

#### **3.4.7 Persediaan**

##### **Pengertian**

Merupakan aset berupa barang habis pakai medis dan non medis yang disediakan untuk pelayanan kesehatan, pemeliharaan aset dan keperluan administrasi.

##### **Pengakuan**

Persediaan diakui bertambah pada saat diterima dan berkurang pada saat pemakaian atau penyerahan. Metode pencatatan saldo persediaan yang digunakan adalah harga terakhir karena perputaran persediaan tergolong cepat.

##### **Pengukuran**

Sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi mana yang lebih rendah. Nilai realisasi adalah nilai wajar dikurangi beban untuk menjual persediaan. Persediaan yang kadaluarsa dikeluarkan dari saldo persediaan.

##### **Penyajian**

Sisa persediaan disajikan di neraca, sedangkan persediaan yang terpakai atau digunakan disajikan sebagai beban persediaan dalam laporan operasional.

##### **Pengungkapan**

- Dirinci per jenis persediaan; dan
- Dikeluarkan dari persediaan jika terdapat persediaan yang kadaluarsa dalam periode laporan.

#### **3.4.8 Uang Muka**

Uang Muka menurut tujuan penggunaannya dibagi menjadi dua jenis, yaitu uang muka kegiatan, uang muka pembelian barang/jasa. Uang muka kegiatan adalah pembayaran di muka untuk suatu kegiatan mendesak RSJD yang belum diketahui secara pasti jumlah biaya/pengeluaran sebenarnya dan harus dipertanggung jawabkan setelah kegiatan tersebut selesai.

Uang muka pembelian barang/jasa adalah pembayaran uang muka kepada pemasok/rekanan atas pembelian barang dan jasa yang saat pembayaran tersebut barang dan jasa belum diterima. Pembayaran di muka tersebut harus diperhitungkan sebagai bagian pembayaran dari barang dan jasa yang diberikan pada saat penyelesaian. Uang muka berfungsi untuk membiayai kelancaran operasional RSJD.

#### **3.4.9 Belanja Dibayar di Muka**

Belanja dibayar di muka adalah pembayaran di muka yang manfaatnya akan diperoleh pada masa yang akan datang. Belanja dibayar di muka berfungsi untuk membiayai operasional jangka panjang bagi kepentingan beban RSJD.

Aset non lancar adalah aset yang digunakan secara langsung atau tidak langsung untuk kegiatan beban RSJD dan tidak memenuhi kriteria aset lancar. Aset non lancar antara lain meliputi investasi jangka panjang, aset tetap, dan aset lainnya.

RUMAH SAKIT JIWA DAERAH ATMA HUSADA MAHAKAM  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir dan Posisi Tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**3.4.10 Investasi Jangka Panjang**

Investasi jangka panjang dibagi menurut sifat penanaman investasinya, yaitu non permanen dan permanen. Investasi jangka panjang dicatat sebesar biaya perolehan termasuk biaya tambahan lainnya yang terjadi untuk memperoleh kepemilikan yang sah atas investasi tersebut.

**3.4.11 Aset Tetap**

**Pengertian**

Merupakan aset yang dimiliki untuk dipergunakan dalam kegiatan operasional, dimanfaatkan oleh masyarakat umum dan, mempunyai masa manfaat lebih dari 1 (satu) tahun. Untuk dapat diakui sebagai aset tetap, suatu aset harus berwujud dan memenuhi kriteria:

1. Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
2. Biaya perolehan (cost) aset tetap dapat diukur secara andal;
3. Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal RSJD; dan
4. Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan RSJD.

**Pengakuan**

Aset tetap diakui pada saat siap digunakan untuk kegiatan operasional sesuai dengan posisi dan kondisi yang direncanakan. Jika aset tetap tidak memberikan manfaat lagi untuk kegiatan operasional, maka harus dieliminasi dari aset tetap.

Pengakuan awal aset tetap dalam neraca awal RSJD menggunakan dasar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan; atau nilai wajar.

**Pengukuran**

Seluruh biaya yang direalisasi untuk pengadaan aset tetap sejak perencanaan sampai pada posisi dan kondisi aset tetap dapat digunakan, maka biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya perolehan. Namun jika biaya perolehan tersebut berbeda signifikan dengan nilai wajar untuk memperoleh aset yang bersangkutan, maka perbedaan signifikan tersebut diakui sebagai kerugian dan dilaporkan dalam laporan operasional.

Secara periodik, nilai tercatat aset tetap harus dilakukan *review* dan dilakukan penyesuaian jika terdapat perbedaan signifikan dengan nilai wajarnya. Jika nilai tercatat lebih besar dari nilai wajar, maka harus diakui adanya kerugian penurunan nilai dan dilaporkan dalam laporan operasional. Sedangkan jika nilai tercatat lebih rendah dari nilai wajar, maka dilakukan penyesuaian dengan menyesuaikan akumulasi penyusutan.

<b>Jenis Aset Tetap</b>	<b>Masa Manfaat</b>	<b>Tarif Penyusutan</b>
Bangunan dan gedung	50 tahun	2%
Jaringan dan instalasi	40 tahun	2,5%
Peralatan dan mesin	5 tahun	20%
Aset tetap lainnya	5 tahun	20%

Metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus (*straight line method*), dimana metode ini menetapkan tarif penyusutan untuk masing-masing periode dengan jumlah yang sama.

Penyusutan atas perolehan aset baru dihitung setahun penuh pada tahun yang bersangkutan. Belanja modal yang dilaporkan pada laporan realisasi anggaran dilakukan penyesuaian sebagai aset tetap jika memenuhi kriteria kapitalisasi aset, yaitu dimiliki untuk digunakan operasional, memiliki masa manfaat lebih dari 1 tahun dan nilainya minimal Rp 1.500.000,-

Apabila tahun perolehan tidak diketahui, maka tarif dasar penyusutan menggunakan taksiran sisa manfaat aset tetap yang bersangkutan. Secara periodik paling lambat setiap akhir tahun dilakukan review atas nilai buku. Apabila terdapat perbedaan material bahwa nilai buku lebih tinggi dari nilai wajar, maka aset tetap dinilai sebesar nilai wajar tersebut. Selisih rugi dibukukan sebagai kerugian penurunan nilai pada laporan operasional periode yang bersangkutan.

RUMAH SAKIT JIWA DAERAH ATMA HUSADA MAHAKAM  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir dan Posisi Tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

---

**3.4.11 Aset Tetap (Lanjutan)**

**Pengukuran (Lanjutan)**

Selain tanah dan konstruksi dalam pengerjaan, seluruh aset tetap dapat disusutkan sesuai dengan sifat dan karakteristik aset-aset tersebut. Biaya perolehan aset tetap yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan dan semua biaya yang membawa aset tersebut dapat bekerja untuk penggunaan yang dimaksud.

**Penyajian**

Disajikan di neraca dalam kelompok aset tidak lancar.

**Pengungkapan**

- Aset tetap dirinci per golongan dan jenis;
- Metode penyusutan;
- Rekonsiliasi saldo awal ke saldo akhir;
- Penyesuaian nilai tercatat; dan
- Penghapusan.

**3.4.12 Aset Lainnya**

**Pengertian**

Merupakan aset yang tidak dapat digolongkan dalam golongan aset tersebut di atas, yaitu:

- Beban ditangguhkan atau pengeluaran yang mempunyai manfaat lebih dari satu tahun;
- Aset dalam pembangunan; dan
- Aset tetap yang tidak digunakan lagi.

**Pengakuan**

- Beban ditangguhkan diakui pada saat pengeluaran;
- Aset dalam pembangunan diakui sesuai kemajuan prestasi pekerjaan; dan
- Aset tetap yang tidak digunakan lagi diakui pada saat aset tetap tersebut dinyatakan tidak digunakan sesuai berita acara.

**Pengukuran**

- Beban ditangguhkan sebesar beban perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Masa amortisasi ditetapkan:

Aplikasi komputer : 4 th.

Beban ditangguhkan lainnya : sesuai dengan kondisi.

Apabila diketahui periodisasi manfaat pengeluaran untuk beban ditangguhkan (misalnya: akreditasi setiap tiga tahun sekali) maka amortisasi sesuai dengan periodisasi masa tersebut.

- Aset dalam pembangunan sebesar nilai prestasi pekerjaan sesuai berita acara.
- Aset tetap yang tidak digunakan sebesar nilai tercatat aset tetap yang bersangkutan.

**Penyajian**

Disajikan di neraca dalam kelompok aset tidak lancar.

**Pengungkapan**

- Dirinci per golongan dan jenis; dan
- Metode dan masa amortisasi.

**3.4.13 Basis Pengukuran Kewajiban**

Kewajiban merupakan utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi RSJD. Setiap kewajiban dapat dipaksakan menurut hukum sebagai konskuensi dari kontrak yang mengikat atau peraturan perundang-undangan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. Kewajiban dalam mata uang asing dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.

Kewajiban jangka pendek dan jangka panjang diukur sebesar nilai nominal. Nilai nominal adalah nilai kewajiban RSJD pada saat pertama kali transaksi berlangsung seperti nilai yang tertera pada lembar surat utang pemerintah.

RUMAH SAKIT' JIWA DAERAH ATMA HUSADA MAHAKAM  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir dan Posisi Tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

---

**3.4.13 Basis Pengukuran Kewajiban (Lanjutan)**

Kewajiban jangka pendek dan jangka panjang berkurang pada saat pembayaran/ penyelesaian oleh RSJD.

**3.4.14 Utang Usaha**

**Pengertian**

Merupakan jumlah yang harus dibayar pada masa yang akan datang yang terjadi atas peristiwa masa lalu dan dapat diukur dengan andal.

**Pengakuan**

Pada saat terjadi transaksi sebesar nilai barang atau jasa termasuk di dalamnya PPN dan PPh sesuai faktur atau bukti pembayaran yang sah dan berkurang pada saat pembayaran.

**Pengukuran**

Sebesar harga faktur atau dengan taksiran nilai wajar jika nilainya belum diketahui.

**Penyajian**

- Disajikan di neraca dalam kelompok kewajiban jangka pendek, jika jatuh temponya paling lama 1 (satu) tahun.
- Disajikan sebagai kewajiban jangka panjang, jika jatuh temponya lebih dari 1 (satu) tahun.

**Pengungkapan**

- Dirinci per jenis kewajiban dan krediturnya; dan
- Persyaratan pinjaman, suku bunga (jika ada), jangka waktu dan tanggal jatuh temponya.

**3.4.15 Belanja Yang Masih Harus Dibayar**

**Pengertian**

Merupakan beban jasa yang telah diterima/dinikmati yang sampai dengan tanggal neraca belum dibayar, terjadi atas peristiwa masa lalu dan dapat diukur dengan andal.

**Pengakuan**

Pada saat terjadi transaksi dan berkurang pada saat pembayaran.

**Pengukuran**

Sebesar harga faktur, tarif atau dengan taksiran nilai wajar jika nilainya belum diketahui.

**Penyajian**

Disajikan di neraca dalam kelompok kewajiban jangka pendek.

**Pengungkapan**

Dirinci per jenis jasa yang harus dibayar.

**3.4.16 Ekuitas**

**Pengertian**

Merupakan hak residual Pemda pemilik RSJD atas aset setelah dikurangi seluruh kewajiban.

**Pengakuan**

- Pada saat awal BLUD dari hasil inventarisasi neraca awal;
- Pada saat terjadi surplus/defisit berdasarkan laporan operasional; dan
- Pada saat terjadi koreksi saldo awal karena kesalahan.

**Pengukuran**

- Harga perolehan atau nilai wajar; dan
- Selisih antara aset dan kewajiban, khusus untuk neraca awal.

**Penyajian**

Saldo ekuitas di Neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).

Saldo ekuitas berasal dari ekuitas awal ditambah (dikurangi) oleh surplus/defisit LO dan perubahan lainnya seperti koreksi nilai persediaan, selisih revaluasi aset tetap dan lain-lain yang tersaji dalam Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).

RUMAH SAKIT JIWA DAERAH ATMA HUSADA MAHAKAM  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir dan Posisi Tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

---

**3.4.17 Pendapatan Jasa Layanan**

**Pengertian**

**1. Pendapatan LRA**

Pendapatan RSJD yang dikelola sendiri dan tidak disetor ke Kas Negara/ Daerah merupakan pendapatan Negara/Daerah.

RSJD diberikan fleksibilitas dalam rangka pelaksanaan anggaran, termasuk pengelolaan pendapatan dan belanja, pengelolaan kas, dan pengadaan barang/ jasa. Salah satu bentuk fleksibilitas dalam pengelolaan pendapatan adalah bahwa pendapatan dapat dikelola langsung untuk membiayai belanja.

Pendapatan yang dikelola langsung untuk membiayai belanja tersebut berarti bahwa pendapatan RSJD tidak disetorkan terlebih dahulu ke Kas negara/ Daerah.

Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan pembukaan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasi dengan pengeluaran).

Dalam hal besaran pengurang terhadap pendapatan-LRA bruto (biaya) bersifat variable terhadap pendapatan dimaksud dan tidak dianggarkan terlebih dahulu dikarenakan proses belum selesai, maka asas bruto dapat dikecualikan.

Khusus untuk pendapatan Kerja Sama Operasi (KSO), diakui berdasarkan asas neto dengan terlebih dahulu mengeluarkan bagian pendapatan yang merupakan hak mitra KSO.

Pendapatan-LRA pada RSJD diklasifikasikan menurut jenis pendapatan.

Pendapatan-LRA pada RSJD merupakan pendapatan bukan pajak.

Termasuk pendapatan bukan pajak pada RSJD:

- a. Pendapatan layanan yang bersumber dari masyarakat;
- b. Pendapatan layanan yang bersumber dari entitas akuntansi/entitas pelaporan;
- c. Pendapatan hasil kerja sama;
- d. Pendapatan yang berasal dari hibah dalam bentuk kas; dan
- e. Pendapatan RSJD lainnya.

Pendapatan layanan yang bersumber dari masyarakat adalah imbalan yang diperoleh dari jasa layanan yang diberikan kepada masyarakat.

Pendapatan layanan yang bersumber dari entitas akuntansi/entitas pelaporan sebagaimana dimaksudkan adalah imbalan yang diperoleh jasa layanan yang diberikan kepada entitas akuntansi/entitas pelaporan yang membawahi maupun yang tidak membawahi.

Pendapatan hasil kerja sama sebagaimana adalah perolehan dari kerja sama operasional, sewa-menyewa dan usaha lainnya yang mendukung tugas dan fungsi RSJD.

Pendapatan yang berasal dari hibah dalam bentuk kas sebagaimana adalah pendapatan yang diterima dari masyarakat atau badan lain berupa kas, tanpa adanya kewajiban RSJD untuk menyerahkan barang/jasa.

Pendapatan lainnya sebagaimana dimaksud, antara lain berupa:

- a. Hasil penjualan kekayaan yang tidak dipisahkan;
- b. Jasa giro;
- c. Keuntungan selisih nilai tukar rupiah mata uang asing dan/atau
- d. Komisi, potongan ataupun bentuk lain sebagai akibat dari penjualan dan/atau pengadaan barang dan/ atau jasa oleh RSJD.

Belanja RSJD diklasifikasikan menurut klasifikasi ekonomi (jenis belanja), organisasi dan fungsi. Klasifikasi ekonomi untuk RSJD, yaitu belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal.

Selisih antara pendapatan-LRA dan belanja pada RSJD selama satu periode pelaporan dicatat dalam pos surplus/defisit LRA.

RUMAH SAKIT JIWA DAERAH ATMA HUSADA MAHAKAM  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir dan Posisi Tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

---

**1. Pendapatan LRA (Lanjutan)**

Transaksi pembayaran dapat terjadi pada RSJD yang melakukan transaksi perolehan pinjaman dan/atau investasi jangka panjang. Penerimaan pembiayaan pada BLU terjadi saat pinjaman jangka panjang diterima dan/atau divestasi investasi jangka panjang dilaksanakan. Sementara, pengeluaran pembiayaan pada BLU terjadi pada saat pelunasan pinjaman jangka panjang dan/atau pengeluaran investasi jangka panjang.

Penerimaan pembiayaan pada RSJD diakui pada saat kas yang diterima RSJD disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum.

Pengeluaran pembiayaan pada RSJD diakui pada saat pengeluaran pembiayaan disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum.

Penambahan pokok investasi yang berasal dari pendapatan RSJD diakui sebagai pengeluaran pembiayaan.

Selisih lebih/ kurang antara penerimaan dan pengeluaran pembiayaan selama satu periode pelaporan dicatat dalam pembiayaan neto.

Selisih lebih/kurang antara realisasi pendapatan-LRA dan belanja, serta penerimaan dan pengeluaran pembiayaan selama satu periode pelaporan dicatat dalam pos SiLPA/SiKPA.

**Penerimaan RSJD**

- a. RSJD merupakan satuan kerja perangkat daerah yang memiliki karakter khusus karena berperan untuk memberikan pelayanan langsung kepada masyarakat dengan mendapatkan dana dukungan dari APBD.
- b. Setiap penerimaan yang diperoleh dari masyarakat sebagai akibat pemberian pelayanan medis merupakan pendapatan dari RSJD. Selanjutnya, semua pendapatan RSJD otomatis menjadi Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang harus diadministrasikan kedalam APBD.
- c. RSJD mengakui retribusi usaha pelayanan kesehatan pada saat mengajukan pembayaran klaim kepihak ketiga (BPJS), bukan pada saat RSJD memberikan pelayanan kepada pasien.

**Penerimaan RSJD dari JPKMM/BPJS**

Pembiayaan biaya perawatan medis dari pasien masyarakat miskin yang dibayari oleh pemerintah.

**Penggunaan Langsung atas Penerimaan RSJD**

Pada prinsipnya penerimaan dan pengeluaran yang dilakukan RSJD harus dilakukan melalui Kas Daerah. Namun demikian, jika penerimaan RSJD digunakan langsung untuk keperluan operasional RSJD, maka terlebih dahulu harus berstatus BLUD.

Status organisasi RSJD berstatus BLUD, maka penerimaan dan pengeluarannya dilakukan oleh RSJD yang bersangkutan. Pada akhir periode akuntansi akan dilaporkan oleh RSJD untuk dikondisikan ke dalam LKPD.

**2. Pendapatan LO**

Merupakan kenaikan aset atau penurunan kewajiban yang timbul atas penyerahan barang dan jasa kepada pasien atau pihak yang menanggung dan hak kapitasi dalam satu periode.

Pendapatan-LO yang diklasifikasikan menurut sumber pendapatan, yang terdiri atas:

- a. Pendapatan dari alokasi APBN/APBD;
- b. Pendapatan layanan yang bersumber dari masyarakat;
- c. Pendapatan layanan yang bersumber dari entitas akuntansi/entitas pelaporan;
- d. Pendapatan hasil kerjasama;
- e. Pendapatan yang berasal dari hibah dalam bentuk kas/barang/jasa; dan
- f. Pendapatan RSJD lainnya.

**Pendapatan Dari Layanan Yang Bersumber Dari Masyarakat**

Merupakan pendapatan utama (pokok) yang diperoleh sebagai imbalan atas barang atau jasa layanan kesehatan yang diserahkan kepada masyarakat. Pendapatan usaha dari jasa layanan kesehatan selanjutnya dapat dirinci per jenis layanan kesehatan yang diberikan RSJD terdiri dari:

- a. Pendapatan rawat inap;
- b. Pendapatan rawat jalan;

RUMAH SAKIT JIWA DAERAH ATMA HUSADA MAHAKAM  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir dan Posisi Tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

---

**Pendapatan Dari Layanan Yang Bersumber Dari Masyarakat (Lanjutkan)**

- c. Pendapatan instalasi gawat darurat (IGD);
- d. Pendapatan Radiologi;
- e. Pendapatan farmasi/apotik; dan
- f. Pendapatan lain-lain.

Namun demikian, dalam hal terdapat kesulitan dalam mengklasifikasi pendapatan per jenis layanan, klasifikasi lain dapat dilakukan misalnya berdasarkan segmen penerimaannya (sumbernya), misalnya:

- a. Pendapatan BPJS;
- b. Pendapatan Pasien Umum;
- c. Pendapatan Jamkesda/Jampersal;
- d. Pendapatan Jaminan lainnya;
- e. Pendapatan kerjasama instansi/perusahaan; dan
- f. Pendapatan lainnya.

Pendapatan diakui berdasarkan accrual basis, yaitu mengakui transaksi pendapatan saat transaksi atau peristiwa pendapatan itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima di kas RSJD.

**Pengakuan**

**1. Pendapatan LRA**

Pada saat kas dan setara kas diterima RSJD.

**2. Pendapatan LO**

- Pada saat selesai pelayanan pasien yaitu saat pasien pulang; dan
- Untuk sistem kapitasi yang tidak harus dipertanggungjawabkan jumlah dan beban pasien yang telah dilayani, pendapatan diakui pada saat uang diterima.

Pada saat diterima atau hak untuk menagih timbul sehubungan dengan adanya barang dan/ atau jasa yang diserahkan kepada masyarakat.

**Pengukuran**

- Sesuai dengan tarif yang berlaku untuk pasien yang bersangkutan; dan
- Sedangkan untuk sistem kapitasi, sesuai dengan uang yang diterima.

Pendapatan dari jasa layanan kesehatan dan pendapatan usaha lainnya dicatat sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima dari suatu jasa yang di berikan, sedangkan nilai piutang pelayanan disajikan sebesar jumlah bersih, yaitu jumlah seluruhnya tagihan piutang dikurang dengan penyisihan piutang.

Pendapatan yang berasal dari BPJS dinilai pada saat nilai pendapatan yang akan diterima tersebut dapat ditaksir secara andal dengan tarif yang dapat ditentukan secara andal.

**Penyajian**

**1. Pendapatan LRA**

Disajikan di laporan realisasi anggaran dan laporan arus kas.

**2. Pendapatan LO**

Disajikan di laporan operasional.

Pendapatan disajikan secara terpisah pada laporan operasional untuk setiap jenis pendapatan.

Rincian jenis pendapatan diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan (CaLk).

**Pengungkapan**

Dirinci per nama dan pihak yang menanggung pembayaran.

**3.4.18 Pendapatan Hibah**

**Pengertian**

Merupakan hibah dalam bentuk tunai maupun natura dari pihak ketiga.

RUMAH SAKIT JIWA DAERAH ATMA HUSADA MAHAKAM  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir dan Posisi Tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

---

**3.4.18 Pendapatan Hibah (Lanjutan)**

**Pengertian**

Pendapatan merupakan pendapatan yang diterima dari masyarakat atau badan lain, tanpa adanya kewajiban bagi RSJD untuk menyerahkan barang/jasa. Hibah diklasifikasikan menjadi Hibah Tidak Terikat. Hibah Terikat adalah hibah yang peruntukannya ditentukan oleh pemberi hibah, sedangkan hibah tidak terikat adalah hibah yang peruntukannya tidak ditentukan oleh pemberi hibah. Pendapatan yang dapat diakui dalam hibah ini adalah untuk hibah yang tidak terikat.

**Pengakuan**

**1. Pendapatan LO**

Pada saat uang atau barang diterima.

Pada saat hak kepemilikan barang berpindah. Hibah yang diakui sebagai pendapatan ini adalah untuk hibah yang tidak terikat. Sementara hibah berupa uang diakui pada saat kas diterima RSJD.

**2. Pendapatan LRA**

Pada saat kas dan setara kas diterima.

**Pengukuran**

Tunai sesuai nilai nominal. Natura sebesar harga perolehan sesuai faktur atau nilai wajar barang yang diterima.

Pendapatan hibah berupa barang dicatat sebesar nilai wajar pada saat perolehan; pendapatan hibah berupa uang dicatat sebesar jumlah kas yang diterima oleh RSJD.

**Penyajian**

**1. Pendapatan LO**

Disajikan di laporan operasional.

**2. Pendapatan LRA**

Disajikan di laporan realisasi anggaran dan laporan arus kas.

**Pengungkapan**

Dirinci sesuai sumber hibah.

**3.4.19 Pendapatan Hasil Kerjasama**

**Pengertian**

Merupakan pendapatan yang diperoleh dari pihak ketiga atas kerjasama dengan RSJD.

Pendapatan yang diperoleh dari kerjasama operasional, sewa menyewa dan usaha lainnya yang mendukung tugas dan fungsi RSJD.

**Pengakuan**

Pada saat uang, barang atau jasa diterima, karena tidak terdapat perbedaan material antara basis akrual dan basis kas.

**Pengukuran**

Sebesar nilai nominal sesuai perjanjian kerjasama.

**Penyajian**

Disajikan di laporan realisasi anggaran dan laporan arus kas.

**Pengungkapan**

Dirinci per nama kerjasama dan pihak ketiga.

**3.4.20 Pendapatan APBD**

**Pengertian**

- Penerimaan berupa dana untuk keperluan belanja operasional (pegawai, barang dan jasa dan Promkes) dan belanja modal.
- Penerimaan berupa barang (obat, barang habis pakai, aset tetap dan aset lainnya).

RUMAH SAKIT JIWA DAERAH ATMA HUSADA MAHAKAM  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir dan Posisi Tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

---

**3.4.20 Pendapatan APBD (Lanjutan)**

**Pengertian**

Merupakan pendapatan yang berasal dari alokasi dana APBD, baik untuk belanja operasional maupun belanja modal. Belanja operasional merupakan belanja pegawai dan belanja barang/jasa. Pendapatan RSJD yang bersumber dari APBD berupa pendapatan yang berasal dari otoritas kredit anggaran pemerintah daerah, bukan dari kegiatan pembebanan APBD. Pendapatan yang berasal dari alokasi APBN, baik untuk belanja operasional maupun belanja modal. Belanja operasional merupakan belanja pegawai dan belanja barang/jasa. Belanja modal yang bersumber dari APBN dapat berupa pendapatan yang berasal dari pemerintah dalam rangka pelaksanaan dekonsentrasi dan/atau tugas pembantuan, dan lain-lain.

**Pengakuan**

Pada saat pencairan SP2D.

Pada saat pengeluaran belanja yang dipertanggungjawabkan dengan diterbitkannya SP2D.

**Pengukuran**

Sebesar nilai nominal.

Pendapatan dari APBD dicatat sebesar nilai pengeluaran bruto belanja pada SPM

**Penyajian**

Disajikan dalam laporan realisasi anggaran, laporan operasional dan laporan arus kas.

**Pengungkapan**

Dirinci per jenis belanja dan per nomor SP2D.

**3.4.21 Pendapatan Usaha Lainnya**

Pendapatan yang berasal dari hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan tugas dan fungsi RSJD. Lain-lain pendapatan RSJD yang sah antara lain terdiri dari:

1. Hasil penjualan kekayaan yang tidak dipisahkan;
2. Hasil pemanfaatan kekayaan;
3. Jasa giro;
4. Pendapatan bunga;
5. Keuntungan selisih nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing;
6. Komisi, potongan ataupun bentuk lain sebagai akibat dari penjualan dan/atau pengadaan barang dan/atau jasa oleh RSJD;
7. Hasil investasi; dan
8. Hasil kerja sama.

**3.4.22 Beban dan Belanja**

**Pengertian**

**1. Beban**

Beban merupakan penurunan manfaat ekonomi selama 1 (satu) periode akuntansi dalam bentuk arus keluar kas atau berkurangnya aset atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas bersih.

Merupakan penurunan aset atau kenaikan kewajiban yang timbul baik atas aktivitas operasional maupun non operasional.

**2. Belanja**

Merupakan semua pengeluaran kas dan setara kas dari Bendahara Pengeluaran RSJD yang mengurangi saldo anggaran lebih dalam periode anggaran yang bersangkutan, kecuali transaksi pembiayaan.

**Pengakuan**

**1. Beban**

Pada saat penurunan aset dan/atau timbulnya kewajiban atas transaksi operasional.

RUMAH SAKIT JIWA DAERAH ATMA HUSADA MAHAKAM  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir dan Posisi Tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

---

**Pengakuan (Lanjutan)**

**1. Beban**

Beban (*expense*) pada umumnya diakui pada saat terjadinya penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban dan dapat diukur dengan andal. Untuk beban yang belum diketahui jumlahnya secara pasti sampai penutupan buku, maka pengakuannya didasarkan atas transaksi yang dilakukan oleh fungsi teknis. Surplus/defisit yang timbul sebagai akibat perbedaan antara transaksi dengan jumlah sebenarnya dibukukan sebagai beban tahun berjalan, yaitu pada saat diketahui timbulnya perbedaan tersebut.

Saat timbulnya kewajiban adalah saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain ke pemerintah tanpa di ikuti keluarnya kas dari RSJD.

Terjadinya konsumsi aset adalah pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban dan/atau konsumsi aset nonkas dalam kegiatan operasional.

Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa terjadi pada saat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan/berlaluanya waktu.

**2. Belanja**

Pada saat pengeluaran kas yang dilakukan oleh Bendahara Pengeluaran RSJD.

**Pengukuran**

**1. Beban**

Sebesar harga perolehan.

Jumlah kas yang dibayarkan jika seluruh pengeluaran tersebut dibayar pada periode berjalan.

Jumlah beban yang telah terjadi atau merupakan beban periode berjalan yang harus dibayar pada masa yang akan datang.

Alokasi sistematis untuk periode berjalan atas beban yang telah dikeluarkan.

**2. Belanja**

Sebesar kas dan setara kas yang dikeluarkan.

**Penyajian**

**1. Beban**

Disajikan di laporan operasional dengan golongan beban operasional dan beban non operasional.

Beban RSJD diklasifikasikan sebagai berikut:

- Beban Pegawai
- Beban Persediaan
- Beban Jasa
- Beban Pemeliharaan
- Beban Langganan Daya dan Jasa
- Beban Perjalanan Dinas
- Beban Penyisihan, Penyusutan dan Amortisasi
- Beban Bunga

**2. Belanja**

Disajikan di laporan realisasi anggaran dan laporan arus kas.

**Pengungkapan**

Beban operasional dirinci sesuai dengan fungsi beban.

**3.4.23 Kerugian**

**Pengertian**

Merupakan penurunan aset atau kenaikan kewajiban yang timbul dari peristiwa luar biasa.

**Pengakuan**

Pada saat terjadinya penurunan aset atau kenaikan kewajiban.

RUMAH SAKIT JIWA DAERAH ATMA HUSADA MAHAKAM  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir dan Posisi Tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**3.4.23 Kerugian (Lanjutan)**

**Pengukuran**

Sebesar kerugian nilai aset atau kewajiban yang akan dibayar.

**Penyajian**

Disajikan di laporan operasional dalam kelompok beban non operasional.

**Pengungkapan**

- Dirinci per jenis kerugian.
- Dijelaskan sebab-sebab terjadinya kerugian.

**3.4.24 Setor ke Kas Daerah**

**Pengertian**

Merupakan pengeluaran kas yang disetorkan ke Kas Daerah.

**Pengakuan**

Pada saat terjadinya pengeluaran kas.

**Pengukuran**

Sebesar nilai nominal.

**Penyajian**

Disajikan di laporan realisasi anggaran, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas.

**Pengungkapan**

Dasar yang digunakan untuk penyetoran ke Kas Daerah antara lain surat kepala daerah dan analisis likuiditas.

**IV. Penjelasan Rekening-rekening Laporan Keuangan**

**4.1 Laporan Realisasi Anggaran**

**4.1.1 Pendapatan**

Terdiri atas:

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
<b>Pendapatan</b>			
<b>Pendapatan jasa layanan dari masyarakat</b>	23.000.000.000,00	-	
Retribusi jasa umum:			
Pelayanan kesehatan:			
Rawat Jalan		1.027.234.669,00	
Rawat Jalan Wings		958.232.619,00	
Rawat Inap		446.910.417,00	
MCU dan MMPI		1.044.449.000,00	
BPJS Kesehatan		24.331.300.773,00	
Dinkes		99.920.796,00	
Dinsos		267.688.216,00	
Klaim Dispute		43.972.000,00	
Laundry		6.414.000,00	
Pemulasaran Jenazah		750.000,00	
Piutang		3.487.786,00	
IPWL		72.496.581,00	
Dinas Sosial		136.204.824,00	

RUMAH SAKIT JIWA DAERAH ATMA HUSADA MAHAKAM  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir dan Posisi Tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**4.1 Laporan Realisasi Anggaran (Lanjutan)**

**4.1.1 Pendapatan**

Terdiri atas:

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Retribusi jasa umum:			
Kantin		42.059.020,00	
Guest House		26.100.000,00	
Oksigen		750.000,00	
Ambulan		350.000,00	
Penitipan Anak		27.620.000,00	
Sewa Gedung		2.000.000,00	
Jumlah	23.000.000.000,00	28.537.940.701,00	124,08
<b>Pendapatan APBD</b>	87.523.209.315,63		
Subsidi belanja pegawai:			
Gaji dan tunjangan ASN		59.190.263.946,00	
Administrasi pelaksanaan tugas ASN		21.360.000,00	
<b>Pendapatan</b>			
Subsidi belanja barang dan jasa:			
Persediaan		4.141.418.658,00	
Jasa		8.083.019.185,00	
Pemeliharaan		85.671.602,00	
Langganan daya dan jasa		1.667.501.161,00	
Perjalanan dinas		901.753.679,00	
Subsidi belanja modal:			
Peralatan dan mesin		3.423.647.464,00	
Gedung dan bangunan		261.606.219,00	
Jumlah	87.523.209.315,63	77.776.241.914,00	88,86
<b>Pendapatan usaha</b>			
Bunga jasa giro		41.171.864,23	
Bunga deposito		128.496.324,61	
Pendidikan dan pelatihan		200.548.000,00	
Pengembalian		3.550.000,00	
Lain-lain		110.000,86	
Jumlah pendapatan usaha lainnya	-	373.876.189,70	
<b>Jumlah pendapatan</b>	<b>110.523.209.315,63</b>	<b>106.688.058.804,70</b>	<b>96,53</b>

**4.1.2 Belanja**

Terdiri atas:

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
<b>1. Belanja operasi</b>			
Belanja pegawai	77.885.988.593,00		-
Gaji dan tunjangan ASN		59.190.263.946,00	
Administrasi pelaksanaan tugas ASN		21.360.000,00	
Jasa pelayanan kesehatan bagi ASN		9.663.048.759,00	
Asuransi pegawai BPJS Kesehatan		180.074.927,00	
Jumlah belanja pegawai	77.885.988.593,00	69.054.747.632,00	88,66
Belanja barang dan jasa	31.194.056.096,00		

RUMAH SAKIT JIWA DAERAH ATMA HUSADA MAHAKAM  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir dan Posisi Tanggal

31 Desember 2025 dan 2024

**4.1.2 Belanja (Lanjutan)**

Terdiri atas:

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
<b>1. Belanja operasi</b>			
Belanja barang:			
Perediaan:			
Obat-obatan		4.141.610.535,00	
Alat dapur		79.362.548,00	
Alat kedokteran gigi		5.033.850,00	
Alat kedokteran umum		666.000,00	
Alat listrik		224.856.774,00	
Alat pemadam kebakaran		37.649.999,00	
Alat tulis kantor		124.836.341,00	
Alat/bahan untuk kegiatan kantor lainnya		339.590.058,00	
Alat/bahan untuk kegiatan kantor lainnya		84.907.995,00	
Bahan bakar dan pelumas		476.354.000,00	
Bahan bangunan dan konstruksi		33.185.100,00	
Bahan cetak		180.330.230,00	
Bahan kimia		592.658.349,00	
Bahan komputer		313.672.904,00	
Bahan lainnya		76.825.875,00	
Benda pos		11.698.000,00	
Isi tabung gas		231.655.338,00	
Isi tabung pemadam kebakaran		5.044.950,00	
Kertas dan cover		21.800.400,00	
Komponen peralatan		34.305.000,00	
Makanan dan minuman pada fasilitas pelayanan urusan kesehatan		1.785.161.903,00	
Makanan dan minuman pada fasilitas pelayanan urusan pendidikan		153.400.000,00	
Makanan dan minuman rapat		506.730.060,00	
Perabot kantor		346.057.064,00	
Perlengkapan dinas		1.665.000,00	
Perlengkapan pendukung olahraga		721.500,00	
Persediaan untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat		264.291.000,00	
Suku cadang alat kedokteran		358.398.218,00	
Jumlah belanja barang	31.194.056.096,00	10.432.468.991,00	33,44
Belanja jasa:			
Jasa:			
Bimbingan teknis		283.488.010,00	
Honorarium narasumber atau pembahas, moderator, pembawa acara,		8.000.000,00	
Honorarium penanggungjawaban pengelola keuangan		306.720.000,00	
Honorarium pengadaan barang/jasa		16.320.000,00	
Honorarium penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pelatihan		81.600.000,00	
Iuran jaminan hari tua bagi non ASN		113.264.400,00	
Iuran jaminan kecelakaan kerja bagi non ASN		7.346.880,00	
Jumlah (Lanjutan)		816.739.290,00	

RUMAH SAKIT JIWA DAERAH ATMA HUSADA MAHAKAM  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir dan Posisi Tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**4.1.2 Belanja (Lanjutan)**

Terdiri atas:

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
<b>1. Belanja operasi</b>			
Belanja jasa:			
Jasa:			
Jumlah (Lanjutan)		816.739.290,00	
Iuran jaminan kematian bagi non ASN		129.375.600,00	
Iuran jaminan pensiun bagi non ASN		61.224.000,00	
Jasa iklan/reklame, film, dan pemotretan		38.536.979,00	
Jasa kalibrasi		95.738.700,00	
Jasa konsultasi berorientasi bidang-keuangan		75.000.000,00	
Jasa kontribusi asosiasi		5.550.000,00	
Jasa pelayanan kesehatan bagi non ASN		949.538.856,00	
Jasa pemasangan instalasi telepon, air dan listrik		80.878.000,00	
Jasa pengolahan sampah		273.424.215,00	
Jasa tenaga administrasi		3.615.250.000,00	
Jasa tenaga ahli		195.148.180,00	
Jasa tenaga keamanan		1.455.480.000,00	
Jasa tenaga kebersihan		1.875.000.000,00	
Jasa tenaga kesehatan		1.569.483.753,00	
Jasa tenaga laboratorium		131.793.600,00	
Jasa tenaga pelayanan umum		291.663.250,00	
Jasa tenaga supir		39.600.008,00	
Jasa tenaga teknisi mekanik dan listrik		195.249.000,00	
Paket/pengiriman		1.372.900,00	
Pembayaran pajak, bea dan perizinan		31.685.000,00	
Sewa alat kantor lainnya		22.200.000,00	
Sewa bangunan gedung tempat pertemuan		2.905.000,00	
Sewa rumah negara golongan 1		38.888.900,00	
Jumlah	-	11.991.725.231,00	-
Pemeliharaan:			
Kendaraan dinas bermotor perorangan		187.036.427,00	
Alat kantor lainnya		395.699.596,00	
Alat kedokteran umum		1.059.433.846,00	
Bangunan gedung kantor		680.124.698,00	
Bangunan kesehatan		27.420.353,00	
Bangunan gedung tempat ibadah		133.084.000,00	
Instalasi air kotor lainnya		54.895.204,00	
Jumlah	-	2.537.694.124,00	-
Lapangan daya dan jasa:			
Kawat/faksimili/internet/tv berlangganan		171.757.619,00	
Tagihan air		255.356.934,00	
Tagihan listrik		1.268.254.260,00	
Tagihan telepon		14.730.264,00	
Langganan jurnal/surat kabar/majalah		900.000,00	
Jumlah	-	1.710.999.077,00	-

RUMAH SAKIT JIWA DAERAH ATMA HUSADA MAHAKAM  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir dan Posisi Tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**4.1.2 Belanja (Lanjutan)**

Terdiri atas:

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
<b>1. Belanja operasi</b>			
Perjalanan dinas:			
Perjalanan dinas biasa		1.172.839.279,00	
Jumlah belanja jasa	-	17.413.257.711,00	-
Jumlah belanja barang dan jasa	31.194.056.096,00	27.845.726.702,00	-
<b>Jumlah belanja operasi</b>	<b>109.080.044.689,00</b>	<b>96.900.474.334,00</b>	<b>88,83</b>
<b>2. Belanja modal</b>			
Belanja peralatan dan mesin	8.536.111.376,00	6.895.606.895,00	80,78
Belanja gedung dan bangunan	2.467.674.200,00	2.330.959.562,00	94,46
Belanja aset tetap lainnya	75.000.000,00	38.000.000,00	50,67
<b>Jumlah</b>	<b>11.078.785.576,00</b>	<b>9.264.566.457,00</b>	<b>83,62</b>
<b>Jumlah belanja</b>	<b>120.158.830.265,00</b>	<b>106.165.040.791,00</b>	<b>88,35</b>

**4.1.3 Pembiayaan**

Terdiri atas:

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
<b>Penerimaan pembiayaan</b>			
Penggunaan SILPA tahun lalu	9.635.620.949,37	9.635.620.949,37	100,00
<b>Jumlah</b>	<b>9.635.620.949,37</b>	<b>9.635.620.949,37</b>	<b>100,00</b>
<b>Pengeluaran pembiayaan</b>	-	-	
<b>Jumlah pembiayaan</b>	<b>9.635.620.949,37</b>	<b>9.635.620.949,37</b>	<b>100,00</b>

**4.2 Neraca**

**4.2.1 Kas dan setara kas**

Terdiri atas:

	2025	2024
Bank Kaltimara no rek 0011536760	6.131.018.963,07	5.635.620.949,37
Deposito:		
Bank Kaltimara M005892	4.000.000.000,00	4.000.000.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>10.131.018.963,07</b>	<b>9.635.620.949,37</b>

**4.2.2 Piutang Layanan**

Terdiri atas:

	2025	2024
Pasien BPJS Rawat Inap	1.259.775.400,00	1.193.878.600,00
Pasien BPJS Rawat Jalan	649.795.300,00	247.732.900,00
Obat BPJS	231.342.782,00	177.375.847,00
Kemenkes RI - IPWL Rawat Jalan	27.468.164,00	-
Pasien Dinas Kesehatan Samarinda	661.624.836,73	476.512.127,00
Pasien Dinas Kesehatan Kutai Kartanegara	-	73.513.028,00
Pasien Dinas Kesehatan Mahakam Ulu	-	194.688.573,00
Pasien Umum	452.098.191,00	445.676.610,00
Kantin	20.200.000,00	-
<b>Jumlah</b>	<b>3.302.304.673,73</b>	<b>2.809.377.685,00</b>

RUMAH SAKIT JIWA DAERAH ATMA HUSADA MAHAKAM  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir dan Posisi Tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**4.2.3 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih**

Terdiri atas:

	2025	2024
Penyisihan piutang tidak tertagih	(652.004.447,14)	(693.872.048,04)

**4.2.4 Persediaan**

Terdiri atas:

	2025	2024
Persediaan layanan:		
Obat-obatan	525.469.362,86	514.628.239,00
Bahan kimia lainnya	139.266.059,49	144.106.716,00
Makan/sembako	10.576.578,00	17.948.050,00
<i>Jumlah persediaan layanan</i>	<b>675.312.000,35</b>	<b>676.683.005,00</b>
Persediaan non layanan:		
Alat tulis	49.950,00	-
Alat tulis kantor	40.381.385,50	26.420.285,00
Benda pos	40.000,00	-
Bahan komputer	21.998.280,00	28.656.276,00
Kertas dan cover	24.140.154,00	43.126.056,00
Bahan cetak	235.620,00	264.330,00
Alat listrik	25.059.109,00	24.881.500,00
Bahan bakar minyak dan pelumas lainnya	380.230.750,00	63.481.250,00
Komponen peralatan lainnya	-	3.250.000,00
Perabot kantor	95.607.428,00	240.551.649,00
Bahan bangunan dan konstruksi lainnya	-	8.875.000,00
Suku cadang alat kedokteran umum	20.875.000,00	36.665.000,00
Suku cadang alat kedokteran lainnya	4.906.200,00	10.207.800,00
Suku cadang laboratorium lainnya	888.000,00	888.000,00
Souvenir	-	7.832.000,00
Bahan untuk kegiatan kantor lainnya	60.038.663,50	50.752.100,00
Perlengkapan dinas	333.000,00	-
Perlengkapan pendukung olah raga lainnya	5.002.500,00	9.380.500,00
Bahan lainnya	102.855.026,66	115.613.781,00
<i>Jumlah persediaan non layanan</i>	<b>782.641.066,66</b>	<b>670.845.527,00</b>
<i>Jumlah persediaan</i>	<b>1.457.953.067,01</b>	<b>1.347.528.532,00</b>

**4.2.5 Aset Tetap**

Terdiri atas:

**Tahun 2025**

	Saldo 31-Des-24	Mutasi		Saldo 31-Des-25
		Tambah	Kurang	
Biaya perolehan:				
Tanah	17.571.580.100,00	33.656.659.949,00	-	51.228.240.049,00
Peralatan dan mesin	94.403.463.344,00	3.840.482.559,00	352.478.480,00	97.891.467.423,00
Gedung dan bangunan	45.952.129.943,62	1.946.138.545,00	-	47.898.268.488,62
Jalan, irigasi, dan jaringan	3.246.878.725,00	-	-	3.246.878.725,00
Aset tetap lainnya	141.563.200,00	-	-	141.563.200,00
Konstruksi dalam pengerjaan	2.020.533.000,00	-	-	2.020.533.000,00
<i>Jumlah biaya perolehan</i>	<b>163.336.148.312,62</b>	<b>39.443.281.053,00</b>	<b>352.478.480,00</b>	<b>202.426.950.886</b>

RUMAH SAKIT JIWA DAERAH ATMA HUSADA MAHAKAM  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir dan Posisi Tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**4.2.5 Aset Tetap (Lanjutan)**

Terdiri atas:

**Tahun 2025**

	Saldo	Mutasi		Saldo
	31-Des-24	Tambah	Kurang	31-Des-25
Akumulasi penyusutan:				
Peralatan dan mesin	55.444.310.468,19	10.863.467.197,38	352.478.480,00	65.955.299.186
Gedung dan bangunan	12.003.216.955,00	957.965.369,77	-	12.961.182.325
Jalan, irigasi, dan jaringan	915.839.315,00	81.171.968,13	-	997.011.283
Aset tetap lainnya	16.653.200,00	-	16.653.200,00	-
<i>Jumlah akumulasi penyusutan</i>	<b>68.380.019.938,19</b>	<b>11.902.604.535,27</b>	<b>369.131.680,00</b>	<b>79.913.492.793</b>
<i>Jumlah nilai buku</i>	<b>94.956.128.374,43</b>			<b>122.513.458.092</b>

**Tahun 2024**

	Saldo	Mutasi		Saldo
	31-Des-23	Tambah	Kurang	31-Des-24
Biaya perolehan:				
Tanah	17.571.580.100,00	-	-	17.571.580.100,00
Peralatan dan mesin	90.954.869.046,00	4.052.090.198,00	603.495.900,00	94.403.463.344,00
Gedung dan bangunan	45.202.008.587,00	812.771.356,62	62.650.000,00	45.952.129.943,62
Jalan, irigasi, dan jaringan	3.246.878.725,00	-	-	3.246.878.725,00
Aset tetap lainnya	16.653.200,00	124.910.000,00	-	141.563.200,00
Konstruksi dalam pengerjaan	1.320.256.200,00	700.276.800,00	-	2.020.533.000,00
<i>Jumlah biaya perolehan</i>	<b>158.312.245.858,00</b>	<b>5.690.048.354,62</b>	<b>666.145.900,00</b>	<b>163.336.148.313</b>
Akumulasi penyusutan:				
Peralatan dan mesin	48.011.820.760,00	7.432.489.708,19	-	55.444.310.468
Gedung dan bangunan	10.362.541.822,00	1.640.675.133,00	-	12.003.216.955
Jalan, irigasi, dan jaringan	867.817.415,00	48.021.900,00	-	915.839.315
Aset tetap lainnya	-	16.653.200,00	-	16.653.200
<i>Jumlah akumulasi penyusutan</i>	<b>59.242.179.997,00</b>	<b>9.137.839.941,19</b>	<b>-</b>	<b>68.380.019.938</b>
<i>Jumlah nilai buku</i>	<b>99.070.065.861,00</b>			<b>94.956.128.374</b>

**4.2.6 Aset Lainnya**

Terdiri atas:

**Tahun 2025**

	Saldo	Mutasi		Saldo
	31-Des 24	Tambah	Kurang	31-Des-25
Biaya perolehan:				
Aset tak berwujud	538.556.000,00	38.000.000,00	-	576.556.000,00
Akumulasi amortisasi	337.100.417,00	56.817.200,00	-	393.917.617,00
<i>Jumlah nilai buku</i>	<b>201.455.583,00</b>			<b>182.638.383,00</b>

**Tahun 2024**

	Saldo	Mutasi		Saldo
	31-Des-23	Tambah	Kurang	31-Des-24
Biaya perolehan:				
Aset tak berwujud	389.195.000,00	149.361.000	-	538.556.000,00
Akumulasi amortisasi	313.955.417,00	23.145.000,00	-	337.100.417,00
<i>Jumlah nilai buku</i>	<b>75.239.583,00</b>			<b>201.455.583,00</b>

RUMAH SAKIT JIWA DAERAH ATMA HUSADA MAHAKAM  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir dan Posisi Tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**4.2.7 Properti Investasi**

Terdiri atas:

**Tahun 2025**

	Saldo	Mutasi		Saldo
	31-Des 24	Tambah	Kurang	31-Des-25
Biaya perolehan:				
Kantin	535.680.000,00	-	-	535.680.000,00
Guest House	352.140.000,00	-	-	352.140.000,00
<i>Jumlah biaya perolehan</i>	<b>887.820.000,00</b>			<b>887.820.000,00</b>
Akumulasi penyusutan	47.706.100,00	17.756.400,00	-	65.462.500,00
<i>Jumlah Properti Investasi</i>	<b>840.113.900,00</b>			<b>822.357.500,00</b>

**Tahun 2024**

	Saldo	Mutasi		Saldo
	31-Des-23	Tambah	Kurang	31-Des-24
Biaya perolehan:				
Kantin	535.680.000,00	-	-	535.680.000,00
Guest House	352.140.000,00	-	-	352.140.000,00
<i>Jumlah biaya perolehan</i>	<b>887.820.000,00</b>			<b>887.820.000,00</b>
Akumulasi penyusutan	100.388.400,00	17.756.400,00	70.438.700,00	47.706.100,00
<i>Jumlah Properti Investasi</i>	<b>787.431.600,00</b>			<b>840.113.900,00</b>

**4.2.8 Utang Usaha**

Terdiri atas:

	2025	2024
Farmasi:		
PT Mensa Bina Sukses	881.340,00	-
PT Buana Intiprima Usaha	1.903.713,00	-
PT Parit Padang Global	1.623.708,00	-
PT Merapi Utama Pharma	674.591,00	-
PT Karunia Lumasindo Pratama (Pengangkutan Sampah Domestik ke TPS)	29.050.920,00	-
<i>Jumlah</i>	<b>34.134.272,00</b>	<b>-</b>

**4.2.9 Beban Yang Masih Harus Dibayar**

Terdiri atas:

	2025	2024
Jasa Pelayanan - BPJS	1.059.348.523,00	833.459.236,00
Listrik	116.506.917,00	107.691.000,00
Telpon	1.558.083,00	1.272.295,00
Air	25.810.964,00	30.439.302,00
Internet	12.254.040,00	22.157.202,00
Pengiriman	67.500,00	69.300,00
Pemeliharaan	-	5.550.000,00
<i>Jumlah</i>	<b>1.215.546.027,00</b>	<b>1.000.638.335,00</b>

RUMAH SAKIT JIWA DAERAH ATMA HUSADA MAHAKAM  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir dan Posisi Tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**4.2.10 Pendapatan Diterima di Muka**

Terdiri atas:

	2025	2024
Sewa ATM Bank Kaltimara	2.486.595,17	18.958.333,00
Sewa kantin	1.800.000,00	-
<b>Jumlah</b>	<b>4.286.595,17</b>	<b>18.958.333,00</b>

Penjelasan:

Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa Nomor: 000.4.7.2/11/RSJD/AHM-TU/2024 Tanggal 8 Februari 2024 Tentang Sewa Menyewa Ruang ATM di RSJD Atma Husada Mahakam. Jangka waktu sewa mulai tanggal 8 Februari 2024 sampai dengan 7 Februari 2026 dengan harga sewa Rp35.000.000,- selama 2 tahun. Dengan nilai kontrak Rp35.000.000,- dibayar per tahun ,- setiap tanggal 28.

**4.2.11 Ekuitas**

Terdiri atas:

	2025	2024
Ekuitas awal	108.076.756.307,76	113.004.835.945,84
Saldo surplus (defisit) tahun berjalan	(1.822.402.366,31)	(5.086.113.804,13)
Koreksi ekuitas:		
Perubahan saldo awal peralatan d	-	(11.427.183,11)
Perubahan penyisihan piutang	-	99.022.645,00
Perubahan saldo awal penyusutan properti investasi hasil audit BPK tahun buku 2023	-	70.438.700,00
Penyesuaian saldo awal utang	-	4,16
Penyisihan piutang retribusi jasa umum-pelayanan kesehatan-pelayanan kesehatan di rumah sakit umum daerah	41.867.600,53	-
Tanah untuk bangunan tempat kerja	33.656.659.949,00	-
Mebel	(19.465.000,00)	-
Alat rumah tangga lainnya (home use)	(2.797.200,00)	-
Lemari dan arsip pejabat	(21.645.000,00)	-
Alat kedokteran umum	(2.997.000,00)	-
Aset rusak berat/usang	(3.391.246.153,00)	-
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud-software	(0,33)	-
Akumulasi penyusutan	16.653.200,00	-
Pengembalian pendapatan tes kesehatan dan bebas narkoba calon pegawai Kejaksaan TA 2023	(27.620.000,00)	-
Utang belanja jasa kantor-tagihan telepon	(3.000,00)	-
Utang belanja jasa kantor-tagihan listrik	(2.000,00)	-
<b>Ekuitas akhir</b>	<b>136.503.759.337,65</b>	<b>108.076.756.307,76</b>

RUMAH SAKIT JIWA DAERAH ATMA HUSADA MAHAKAM  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir dan Posisi Tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**4.3 Laporan Operasional**

**4.3.1 Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat**

Terdiri atas:

	2025	2024
Pasien BPJS	24.331.300.773,85	23.472.037.307,85
Pasien umum	4.616.387.896,99	3.119.842.666,00
Oksigen	750.000,00	6.075.000,00
Ambulan	350.000,00	16.601.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>28.948.788.670,84</b>	<b>26.614.555.973,85</b>

**4.3.2 Pendapatan APBD**

Terdiri atas:

	2025	2024
Subsidi belanja pegawai	59.211.623.946,00	51.879.545.366,00
Subsidi belanja barang dan jasa	12.810.010.941,61	18.352.027.867,00
Subsidi belanja modal	5.754.607.026,00	3.974.248.727,00
<b>Jumlah</b>	<b>77.776.241.913,61</b>	<b>74.205.821.960,00</b>

**4.3.3 Pendapatan Usaha Lainnya**

Terdiri atas:

	2025	2024
Bunga jasa giro	41.171.864,230	32.413.921,000
Bunga deposito	128.496.324,610	64.000.000,000
Studi banding	-	1.200.000,000
Pendidikan dan pelatihan	200.548.000,000	22.233.883,163
Sewa ATM	971.738,159	17.500.000,000
Jumlah	371.187.926,999	137.347.804,163

**4.3.3 Pendapatan Usaha Lainnya**

Terdiri atas:

	2025	2024
Jumlah (Lanjutan)	<b>371.187.926,999</b>	<b>137.347.804,163</b>
Guest house	26.100.000,000	19.000.000,000
Sewa ruko/kantin	42.059.020,000	44.326.737,000
Penitipan anak	27.620.000,000	46.175.000,000
Sewa parkir	-	793.380,000
Pengembalian	3.550.000,000	13.607.915,000
Lain-lain	110.000,860	-
<b>Jumlah</b>	<b>470.626.947,859</b>	<b>261.250.836,163</b>

**4.3.4 Beban Pegawai**

Terdiri atas:

	2025	2024
Gaji dan tunjangan ASN	59.190.263.946,00	-
Penyedia administrasi pelaksana tugas ASN	21.360.000,00	-
Jasa pelayanan kesehatan bagi ASN	9.885.508.046,00	-
Asuransi pegawai BPJS Kesehatan	180.074.927,00	-
<b>Jumlah</b>	<b>69.277.206.919,00</b>	<b>59.966.938.492,79</b>

RUMAH SAKIT JIWA DAERAH ATMA HUSADA MAHAKAM  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir dan Posisi Tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**4.3.5 Beban Persediaan**

Terdiri atas:

	2025	2024
Obat-obatan	5.830.957.652,34	-
Obat, bahan habis pakai, BMHP, vaksin, makanan dan minuman di fasilitas kesehatan	377.400,00	-
Bahan kimia	570.903.149,00	-
Alat kedokteran gigi	5.033.850,00	-
Makanan dan minuman pada fasilitas pelayanan urusan kesehatan	1.785.161.903,00	-
Alat tulis kantor	95.041.721,00	-
Bahan cetak	152.901.250,00	-
Benda-benda pos	4.198.000,00	-
Bahan kompter	227.521.772,00	-
Perabot kantor	251.646.324,00	-
Alat-alat listrik	191.677.764,00	-
Alat/bahan untuk kegiatan kantor lainnya	339.590.058,00	-
Bahan bangunan dan konstruksi	33.185.100,00	-
Alat pemadam kebakaran	37.649.999,00	-
Persediaan untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat	9.435.000,00	-
Penyusunan dokumen perencanaan perangkat daer	1.325.000,00	-
Evaluasi kinerja perangkat daerah	360.000,00	-
Pelaksanaan penatausahaan dan pengujian/verifikasi keuangan SKPD	1.250.000,00	-
Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	33.179.010,00	-
Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	399.600,00	-
Penyediaan peralatan rumah tangga	24.290.130,00	-
Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	27.103.980,00	-
Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	25.842.500,00	-
Pengadaan mebel	11.557.875,00	-
Pengadaan peralatan dan mesin lainnya	77.611.200,00	-
Penyediaan jasa surat menyurat	7.500.000,00	-
Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan	7.500.000,00	-
Pengadaan alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas layanan kesehatan	666.000,00	-
Pengadaan barang penunjang operasional rumah sa	721.500,00	-
Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan masalah kesehatan jiwa (ODMK)	31.037.820,00	-
Pengelolaan sistem informasi kesehatan	480.000,00	-
Peningkatan kompetensi dan kualifikasi sumber daya manusia kesehatan	27.970.000,00	-
Suku cadang alat kedokteran	357.951.143,00	-
Makanan dan minuman rapat	43.228.560,00	-
Komponen peralatan	34.305.000,00	-
Alat dapur	79.362.548,00	-
<b>Jumlah</b>	<b>10.328.922.808,34</b>	<b>8.359.406.541,95</b>

RUMAH SAKIT JIWA DAERAH ATMA HUSADA MAHAKAM  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir dan Posisi Tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**4.3.6 Beban Jasa**

Terdiri atas:

	2025	2024
Jasa tenaga administrasi	3.615.000.000,00	-
Tenaga laboratorium	1.592.697.622,00	-
Tenaga administrasi	131.793.600,00	-
Tenaga pelayanan umum	250.000,00	-
Pelayanan kesehatan bagi non asn	31.685.000,00	-
Honorarium narasumber atau pembahas, moderator, pembawa acara, dan panitia	15.265.251,00	-
Honorarium penanggungjawaban pengelola keuangan	1.173.098.856,00	-
Honorarium pengadaan barang/jasa	91.320.000,00	-
Honorarium penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pelatihan	253.135.900,00	-
Jasa pemasangan instalasi	195.249.000,00	-
Jasa pengolahan sampah	214.068.495,00	-
Jasa tenaga ahli	352.712.250,00	-
Jasa tenaga keamanan	1.455.480.000,00	-
Jasa tenaga kebersihan	1.875.000.000,00	-
Tenaga supir	134.099.180,00	-
Tenaga teknisi mekanik dan listrik	39.600.008,00	-
Pengolahan sampah	5.550.000,00	-
Pembayaran pajak, bea dan perizinan	1.372.900,00	-
Konsultasi berorientasi layanan-jasa survei	75.000.000,00	-
Kontribusi asosiasi	80.878.000,00	-
Iklan/reklame, film, dan pemotretan	59.355.720,00	-
Paket dan pengiriman	38.536.979,00	-
Iuran jaminan hari tua bagi non asn	113.264.400,00	-
Iuran jaminan kecelakaan kerja bagi non asn	7.346.880,00	-
Iuran jaminan kematian bagi non asn	129.375.600,00	-
Iuran jaminan pensiun bagi non asn	61.224.000,00	-
Sewa alat kantor lainnya	22.200.000,00	-
Sewa bangunan gedung tempat pertemuan	8.160.000,00	-
Sewa rumah negara golongan 1	2.905.000,00	-
Sewa rumah tidak bersusun	38.888.900,00	-
Jasa kalibrasi	95.738.700,00	-
Bimbingan teknis	113.952.110,00	-
<b>Jumlah</b>	<b>12.024.204.351,00</b>	<b>18.634.308.086,21</b>

**4.3.7 Beban Pemeliharaan**

Terdiri atas:

	2025	2024
Alat kedokteran umum	1.053.883.846,00	-
Kendaraan dinas bermotor perorangan	187.036.427,00	-
Alat kantor lainnya	395.699.596,00	-
Bangunan gedung kantor	680.124.698,00	-
Bangunan kesehatan	27.420.353,00	-
Bangunan gedung tempat ibadah	133.084.000,00	-
Instalasi air kotor lainnya	54.895.204,00	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.532.144.124,00</b>	<b>2.067.885.523,00</b>

RUMAH SAKIT JIWA DAERAH ATMA HUSADA MAHAKAM  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir dan Posisi Tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**4.3.8 Beban Langganan Daya dan Jasa**

Terdiri atas:

	2025	2024
Listrik	1.262.819.465,00	-
Telepon	14.730.264,00	-
Air	255.356.934,00	-
Langganan surat kabar/majalah	900.000,00	-
Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	171.757.619,00	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.705.564.282,00</b>	<b>1.946.961.055,00</b>

**4.3.9 Beban Perjalanan Dinas**

Terdiri atas:

	2025	2024
Perjalanan dinas dalam daerah	1.172.839.279,00	1.623.328.216,00

**4.3.10 Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Terdiri atas:

	2025	2024
Peralatan dan mesin	10.863.467.197,38	13.545.769.659,19
Gedung dan bangunan	957.965.369,77	-
Jalan, irigasi, dan jaringan	81.171.968,13	-
Software	56.817.200,00	23.145.000,00
Properti investasi	17.756.400,00	-
<b>Jumlah</b>	<b>11.977.178.135,27</b>	<b>13.568.914.659,19</b>

**V. Penutup**

Direktur RSJD Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang disertai dengan surat pernyataan tanggung jawab yang berisikan pernyataan bahwa pengelolaan anggaran telah dilaksanakan berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, akuntansi keuangan telah diselenggarakan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan kebenaran isi laporan keuangan.

Pejabat pengelola RSJD Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 4 Maret 2026.

Demikian laporan Keuangan RSJD Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur Berbasis AkruaI Tahun Anggaran 2025 ini kami susun, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya oleh pihak yang berkepentingan.